

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan awal pekan ini. IHSG terkoreksi 65,74 poin atau 0,98% ke level 6.612,49 pada penutupan perdagangan Senin (20/3). Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona merah dengan total volume mencapai 18,79 miliar dengan nilai transaksi Rp 7,78 triliun. Investor asing mencatat *net sell* atau jual bersih sebesar Rp 583,36 miliar di seluruh pasar. BI telah memutuskan untuk menahan suku bunga acuan di 5,75% pada pekan lalu sehingga menjaga *confidence* pelaku pasar di tengah sentimen negatif penutupan dua bank regional di AS.

Wall Street ditutup menguat di awal pekan ini setelah kesepakatan untuk menyelamatkan Credit Suisse dan upaya bank sentral untuk meningkatkan kepercayaan pada sistem keuangan melegakan investor. Para investor juga menimbang kemungkinan jeda kenaikan suku bunga dari Federal Reserve di pekan ini. Semua sektor pada indeks S&P 500 pun ditutup menguat. Di mana, indeks S&P Banking dan indeks KBW Regional Banking ditutup naik menyusul penurunan tajam pada minggu lalu. Runtuhnya Silicon Valley Bank dan Signature Bank mengguncang pasar awal pada bulan ini. Angin segar bagi bursa global datang setelah UBS setuju untuk mengakuisisi saingannya, Credit Suisse senilai US\$ 3,23 miliar, dalam merger yang dirancang oleh otoritas Swiss untuk menghindari lebih banyak gejala di grup perbankan. Investor juga fokus pada keputusan The Fed pada minggu ini. Sebelum gejala dengan bank awal bulan ini, banyak pelaku pasar telah mempertimbangkan kenaikan suku bunga 50 basis poin dari Fed pada pertemuan bulan Maret minggu ini. (Kontan)

**News Highlight**

- Pemerintah akan memberikan insentif pajak tambahan berupa diskon Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% untuk mobil listrik dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 40%. Insentif dijadwalkan mulai berlaku pada 1 April 2023. Untuk mobil dan bus listrik dengan TKDN di atas 40% mengikuti program Kementerian Perindustrian diberikan insentif PPN sebesar 10%, sehingga PPN yang harus dibayar hanya 1%, ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam Konferensi Pers Pengumuman Bantuan Kendaraan Listrik di Jakarta, Senin (20/3). (Katadata)
- Harga minyak bangkit pada akhir perdagangan Senin (20/3/2023). Memulihkan beberapa kerugian besar yang mereka derita pada pekan sebelumnya. Sebab, pasar khawatir bahwa risiko di krisis sektor perbankan global dapat memicu resesi yang akan melemahkan permintaan bahan bakar. Harga minyak rebound karena Wall Street membukukan keuntungan. Semula, Brent dan WTI turun sekitar tiga dolar AS per barel ke level terendah sejak Desember 2021, dengan WTI sempat tenggelam di bawah US\$ 65 per barel, pada satu titik. Pekan lalu, kedua harga acuan turun lebih dari 10% karena krisis perbankan semakin dalam. (Investor Daily)
- Skema pungut salur dana kompensasi batu bara terganjal dengan pajak pertambahan nilai (PPN). Seharusnya transaksi dana kompensasi tersebut dibebaskan dari pajak. Nantinya himpunan bank negara (Himbara) sebagai mitra instansi pemerintah (MIP) yang bertindak dalam memungut dan menyalurkan dana kompensasi. Dana kompensasi ini dinikmati oleh pengusaha batu bara yang memenuhi alokasi batu bara dalam negeri (domestic market obligation/DMO). Dana tersebut diberikan oleh pelaku batu bara yang tidak bisa memenuhi DMO. (Investor Daily)

**Corporate Update**

- **GOTO**, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) melaporkan rugi bersih perseroan yang mencapai Rp40,4 triliun karena pos goodwill yang berkontribusi Rp11 triliun. Akibat pencatatan tersebut, rugi bersih GOTO naik hingga 56 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya di posisi Rp25,9 triliun. Manajemen GOTO menyebut pos tersebut tidak akan memengaruhi kas atau pun bisnis perseroan. (Bisnis)
- **PGEO**, Emiten anak usaha Pertamina, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGEO) menggenjot pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) kapasitas pembangkit tenaga panas bumi. Paling awal, penambahan kapasitas terpasang sebesar 55 megawatt (MW) yang ditargetkan rampung pada 2024. Dana yang diperoleh dari IPO dialokasikan untuk pengembangan usaha sebesar 85 persen dan sekitar 15 persen akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang. (Bisnis)
- **MIKA**, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) akan menggenjot pembangunan rumah sakit (RS) baru dengan mengalokasikan belanja modal Rp 800 miliar tahun ini. Selain rumah sakit baru, perseroan juga menambah layanan khusus selepas pandemi. pada kuartal II-2023 perseroan juga berencana untuk melakukan *groundbreaking* pembangunan rumah sakit yang akan dibuka pada 2024 mendatang. (Investor Daily)

**Economic Calendar**

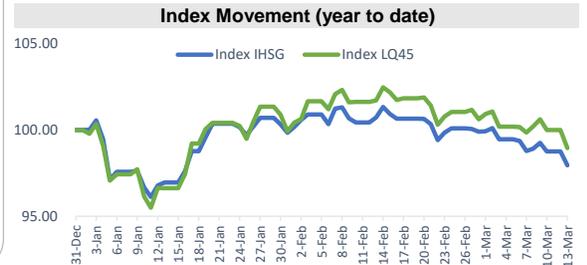
| Tanggal       | Indonesia Economic Event         | Konsensus | Sebelumnya |
|---------------|----------------------------------|-----------|------------|
| 24 Maret 2023 | M2 Money Supply YoY FEB          |           | 8.20%      |
| 03 April 2023 | S&P Global Manufacturing PMI MAR |           | 51.20      |
| 03 April 2023 | Inflation Rate YoY MAR           |           | 5.47%      |
| 03 April 2023 | Tourist Arrivals YoY FEB         |           | 503.34%    |

| Index | Price    | Chg %  | Ytd %  |
|-------|----------|--------|--------|
| IHSG  | 6,612.49 | -0.98% | -3.48% |
| LQ45  | 915.57   | -0.94% | -2.31% |
| JII   | 555.08   | -0.91% | -5.61% |

| Sectoral                  | Price    | Chg %  | Ytd %   |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| Transportation & Logistic | 1,727.82 | -0.96% | 3.96%   |
| Consumer Non Cyclical     | 715.23   | -0.36% | -0.19%  |
| Healthcare                | 1,546.87 | -1.03% | -1.16%  |
| Industrial                | 1,139.55 | -1.06% | -2.96%  |
| Finance                   | 1,354.00 | -0.80% | -4.31%  |
| Technology                | 4,849.76 | -3.47% | -6.05%  |
| Basic Industry            | 1,130.20 | 0.38%  | -7.07%  |
| Property & Real Estate    | 659.76   | -0.76% | -7.24%  |
| Consumer Cyclical         | 787.50   | -1.01% | -7.45%  |
| Infrastructure            | 797.83   | -1.29% | -8.15%  |
| Energy                    | 1,976.31 | -1.87% | -13.30% |

| World Index | Price     | Chg %  | Ytd %  |
|-------------|-----------|--------|--------|
| Dow Jones   | 32,244.58 | 1.20%  | -2.72% |
| Nasdaq      | 11,675.54 | 0.39%  | 11.55% |
| S&P         | 3,951.57  | 0.89%  | 2.92%  |
| Nikkei      | 26,945.67 | -1.42% | 3.26%  |
| Hang Seng   | 19,000.71 | -2.65% | -3.95% |

| Economic Data              | Price  | Chg   |
|----------------------------|--------|-------|
| USDIDR                     | 15,360 | 15.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.89   | -0.01 |
| BI 7-Days RRR (%)          | 5.75   | 0.25  |
| Inflasi (Feb, YoY) (%)     | 5.47   | -0.23 |



Investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.